

**ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK-EMKM)
PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus
UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)**



TUGAS AKHIR

OLEH :

EVA SALSADILLAH

NIM 18030052

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)

Oleh mahasiswa:

Nama : Eva Salsadillah

NIM : 18030052

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Pembimbing I,



Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

NIPY. 12.013.166

Tegal, 22 Juli 2021

Pembimbing II



Dewi Sulistyowati, SE, CAAT

NIPY. 12.013.162

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul:

ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)

Oleh:

Nama : Eva Salsadillah

NIM : 18030052

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 22 Juli 2021

1. Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT

Ketua Penguji



2. Hesti Widianti, SE, M.Si

Penguji 1



3. Fitri Amaliyah, SE, M.Ak

Penguji 2



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



EVA SALSADILLAH

NIM 18030052

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : EVA SALSADILLAH

NIM : 18030052

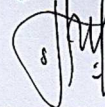
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Konveksi (Studi Kasus Pada UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



EVA SALSADILLAH

NIM 18030052

HALAMAN MOTTO

“Barangsiapa yang mempelajari ilmu pengetahuan yang seharusnya ditunjukkan untuk mencari ridho Allah bahkan hanya untuk mendapatkan kedudukan/kekayaan duniawi maka ia tidak akan mendapatkan baunya surga nanti pada hari kiamat”

(Riwayat Abu Hurairah radhiallahu anhu)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Qs. Al Baqarah:286)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun Kesempatan untuk berhasil.”

(Mario Teguh)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah apa yang ada pada suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Ar-Ra'du 13 : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Allah SWT Pencipta semesta alam yang telah memberiku hidup sampai saat ini dan berkah atas rizki-nya.
- ❖ Diriku sendiri karena sudah berjuang sampai sejauh ini dan melawan kemageran yang sebenarnya susah untuk ditinggalkan kalau bukan karena Tugas Akhir ini.
- ❖ Bapak, Mamah, dan Adik tercinta terimakasih atas doa dan dukungan kalian yang selalu membuat saya semangat. Dan kasih sayang Bapak dan Mamah yang tidak pernah hilang sampai kapanpun untuk saya dari segala pengorbanan mereka.
- ❖ Untuk seluruh keluarga dan saudaraku terimakasih atas segala doa dan dukungannya.
- ❖ Dosen-dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama terimakasih sudah memberi ikhlas ilmu yang sangat bermanfaat buat saya untuk masa depan dan penuh sabar untuk selalu mengajari materi-materi yang diberikan.
- ❖ Sahabat saya Mita, Alfi, Feni yang selalu saya repotkan dan selalu support saya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ❖ Teman-teman Kelas 6B yang saat ini sedang sama-sama berjuang untuk lulus bareng tahun ini. Terimakasih sudah saling support satu sama lain.
- ❖ Orang-orang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas segala doa dan dukungannya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Tugas Akhir dengan judul “ANALISIS PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) PADA UMKM KONVEKSI (Studi Kasus Pada UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal).

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, S.E., M.P.P selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ka. Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Ibu Hetika, S.Pd, M.Si, Ak, CAAT sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Sulistyowati, SE, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Ibu Wartu Selaku Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Adam Konveksi yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian pada Entitas Tersebut.
6. Teman-teman baik di kampus, yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca.

Tegal, 22 Juli 2021



EVA SALSADILLAH

NIM 18030052

ABSTRAK

Eva Salsadillah. 2021. *Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Konveksi (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak., CAAT; Pembimbing II: Dewi Sulistyowati, SE., CAAT.

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan bagi entitas yang berbentuk UMKM untuk mempermudah pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan empat tahapan, yaitu: pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM masih belum diterapkan pada UMKM Adam Konveksi dan sistem pencatatan UMKM Adam Konveksi masih secara manual dan sangat sederhana. Alasan pemilik UMKM Adam Konveksi masih mencatat transaksi secara manual karena pemilik UMKM Adam Konveksi masih belum paham cara menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan keterbatasan pengetahuan yang kurang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan UMKM Adam Konveksi tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan Atas Laporan Keuangan

Kata Kunci: Penerapan SAK EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

ABSTRACT

Salsadillah, Eva. 2021. *Analysis of the Application of Financial Reports Based on Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) in UMKM Convection (Case Study UMKM Adam Convection, Tegal Regency). Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Hetika, S.Pd., M.Si., Ak., CAAT; Co-Advisor: Dewi Sulistyowati, SE., CAAT.*

SAK EMKM is a financial accounting standard for entities in the form of UMKM to facilitate business actors in making financial reports. The purpose of this study was to determine the application of SAK EMKM in the presentation of financial statements at UMKM Adam Convection. Data collection techniques used are observation, interviews, and literature study. This study used a qualitative method with a descriptive approach. This research was conducted in four stages, namely: data collection by interview, observation, and documentation, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM has not yet been applied to UMKM Adam Convection is still manual and very simple. The reason the owner of the UMKM Adam Convection still records transactions manually is because the UMKM Adam Convection owner still does not understand how to prepare financial reports in accordance with SAK EMKM and lack knowledge. The conclusion of this study is that in the presentation of financial statements at UMKM Adam Convection, it can be seen that in the recording process carried out by UMKM Adam Convection, they do not present statements of financial position, income statements, and notes to financial statements.

Key words: *Application of SAK EMKM, UMKM, Financial reports*

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA..... | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | v |
| HALAMAN MOTTO..... | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| ABSTRAK..... | x |
| ABSTRACT..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 6 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1.5. Batasan Masalah | 6 |

| | | |
|----------------|---|-----------|
| 1.6. | Kerangka Berpikir..... | 7 |
| 1.7. | Sistematika Penulisan | 9 |
| BAB II | TINJAUAN PUSTAKA..... | 11 |
| 2.1. | Laporan Keuangan..... | 11 |
| 2.1.1. | Pengertian Laporan Keuangan | 11 |
| 2.1.2. | Tujuan Laporan Keuangan..... | 12 |
| 2.2. | Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)..... | 14 |
| 2.2.1. | Pengertian SAK EMKM | 14 |
| 2.2.2. | Definisi UMKM..... | 15 |
| 2.2.3. | Ruang Lingkup SAK EMKM | 16 |
| 2.2.4. | Kriteria Tentang EMKM..... | 17 |
| 2.3. | Kerangka Konsep Laporan Keuangan Pembukuan Sesuai Dengan SAK EMKM | 18 |
| 2.4. | Penelitian Terdahulu | 24 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 31 |
| 3.1. | Lokasi Penelitian..... | 31 |
| 3.2. | Waktu Penelitian..... | 31 |
| 3.3. | Jenis Data..... | 31 |
| 3.4. | Sumber Data | 32 |
| 3.5. | Teknik Pengumpulan Data..... | 32 |
| 3.6. | Metode Analisis Data..... | 33 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN | 36 |
| 4.1. | Hasil Penelitian | 36 |
| 4.1.1. | Pencatatan Laporan Pembukuan Pada UMKM Adam Konveksi . | 36 |
| 4.1.2. | Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Adam Konveksi..... | 39 |
| 4.1.2.1. | Laporan Posisi Keuangan | 39 |
| 4.1.2.2. | Laporan Laba Rugi | 40 |
| 4.1.2.3. | Catatan Atas Laporan Keuangan | 42 |
| 4.2. | Pembahasan | 46 |

| | | |
|--------------|--|-----------|
| 4.2.1. | Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas | 46 |
| 4.2.1.1. | Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas | 46 |
| 4.2.1.2. | Penyajian Aset dan Liabilitas | 48 |
| 4.2.2. | Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban..... | 48 |
| 4.2.2.1. | Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan..... | 48 |
| 4.2.2.2. | Pengakuan dan Pengukuran Beban..... | 49 |
| 4.2.2.3. | Penyajian Pendapatan dan Beban | 50 |
| 4.3. | Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Adam Konveksi | 51 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN | 54 |
| 5.1. | Kesimpulan | 54 |
| 5.2. | Saran | 54 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 56 |
| | LAMPIRAN..... | 58 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|-----------|--|---------|
| Tabel 2.1 | Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM | 19 |
| Tabel 2.2 | Kerangka Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM | 20 |
| Tabel 2.3 | Kerangka Konsep Catatan Atas Laporan Keuangan..... | 21 |
| Tabel 2.4 | Penelitian Terdahulu | 24 |
| Tabel 4.1 | Laporan Posisi Keuangan UMKM Adam Konveksi | 39 |
| Tabel 4.2 | Laporan Laba Rugi UMKM Adam Konveksi | 41 |
| Tabel 4.3 | Catatan Atas Laporan Keuangan | 42 |
| Tabel 4.4 | Pencatatan Pembukuan UMKM Adam Konveksi | 47 |
| Tabel 4.5 | Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi | 51 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1.1 Kerangka Berpikir | 8 |
| Gambar 4.1 Siklus Pencatatan di UMKM Adam Konveksi..... | 37 |
| Gambar 4.2 Siklus Akuntansi..... | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| 1. laporan Posisi Keuangan..... | 59 |
| 2. Laporan Laba Rugi | 60 |
| 3. Catatan Atas Laporan Keuangan | 61 |
| 4. Catatan Bimbingan Dosen Pembimbing 1 | 65 |
| 5. Catatan Bimbingan Dosen Pembimbing 2..... | 67 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di bidang perekonomian, Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu maupun kelompok, selain itu di identikkan dengan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan kegiatan moneter paling terkenal yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia, dimana UMKM dianggap sebagai ikut serta dalam pekerjaan sekaligus membantu otoritas publik dalam menurunkan angka pengangguran saat ini. Selain itu, penyelenggaraan UMKM tentunya tidak lepas dari akuntansi yang berguna untuk menunjukkan pergantian peristiwa atau keadaan keuangan UMKM sehingga ketahanan UMKM dapat direkam dan menjadi bahan untuk menilai latihan UMKM. Latihan akuntansi juga bisa disebut sebagai siklus akuntansi yang harus dijalankan secara teratur. Tingginya kapabilitas UMKM dalam perbaikan moneter tidak terkoordinasi dengan sifat UMKM seperti pencatatan dan pengelola yang merupakan variabel kunci dalam pencapaian UMKM tersebut.

Menyadari situasi dan kondisi seperti ini, perlu adanya inovasi dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan. UMKM dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI dimana Ekposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (ED SAK EMKM) telah disetujui oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016, dengan adanya SAK EMKM dapat membantu

mempermudah UMKM untuk mengaplikasikan Akuntansi pada usaha mereka sehingga mereka dapat dengan mudah Menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar. Walaupun SAK EMKM bisa dikatakan sederhana, tetapi dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan dalam penyajian laporan keuangan.

Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi keuangan merupakan salah satu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan berdampak pada peningkatan kredibilitas laporan keuangan yang bersangkutan.

Semua pihak sangat memahami pentingnya laporan keuangan dalam usaha, namun sebagian besar UMKM di Indonesia belum semuanya mempraktikkan akuntansi dalam pencatatan keuangannya, masih banyak dari mereka yang menghadapi kendala dalam penyusunan laporan keuangan. SAK Umum itu sendiri mungkin lebih sulit untuk dipahami bahkan untuk diterapkan pada skala Usaha Kecil Menengah, sehingga perlu diterapkan SAK EMKM untuk usaha kecil menengah dalam membuat laporan keuangan karena lebih mudah dimengerti. Adanya SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UMKM dalam menyajikan laporan keuangan untuk membangun kualitas UMKM dalam kegiatan ekonomi yang sangat penting bagi Indonesia. Dengan diterapkannya SAK EMKM terhadap UMKM juga diharapkan dapat berkembangnya UMKM di perekonomian Indonesia. SAK EMKM memberikan kemudahan bagi UMKM karena ketentuan pelaporan yang mudah dipahami dalam penerapannya. Namun pada kenyataannya masih banyak SAK EMKM yang belum diterapkan pada UMKM di Indonesia dalam penyusunan laporan keuangannya,

mengingat SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan yang baru diterbitkan oleh IAI khusus untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

Standar yang telah digunakan sebagai aturan dalam pelaksanaannya juga berbeda dari satu negara ke negara lain. Secara umum, terdapat dua prinsip yang telah digunakan sebagai sumber perspektif standar akuntansi di muka bumi seperti yang diungkapkan oleh Martani, dkk (2012:15)^[1], yaitu US GAAP (*United States Generally Accepted Accounting Principle*) yang disusun oleh FASB (*Financial Accounting Standards Board*) dan IFRS (*International Financial Reporting Standards*) yang disusun oleh IASB (*International Accounting Standards Board*). Kemajuan ini telah menimbulkan keresahan di dunia akuntansi di Indonesia yang menganut IFRS sejak tahun 2012 untuk menggabungkan ke standar akuntansi yang berlaku di negeri ini.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) (2016)^[2] menyatakan bahwa di Indonesia Standar Akuntansi disusun oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) di bawah naungan IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). Standar Akuntansi saat ini yang berlaku di Indonesia adalah SAK berbasis IFRS, SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah), SAK Syariah dan SAP (Standar Akuntansi Pemerintah). SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan terbaru yang telah di keluarkan oleh IAI dan di berlakukan efektif per Januari 2018.

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah) adalah standar akuntansi yang disusun oleh DSAK (Dewan Standar Akuntansi Keuangan) untuk usaha mikro, kecil dan menengah. Hal ini dilakukan khusus untuk membantu kemajuan dan meningkatkan perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di Indonesia. Contohnya, laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM dapat dimanfaatkan untuk proses peminjaman dana dari Lembaga keuangan untuk mendapatkan modal kerja. SAK EMKM yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK berbasis IFRS dan SAK ETAP diharapkan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan yang terstandar.

Mendirikan suatu usaha, tentunya harus mempunyai catatan administrasi atau keuangan. Catatan ini bisa berupa laporan keuangan. Banyak UMKM yang belum Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Kebanyakan laporan keuangan yang disusun masih sangat sederhana. Padahal dengan Menyusun laporan keuangan para usahawan dapat mengetahui pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan yang baik salah satunya dengan membuat laporan keuangan.

Laporan keuangan bukan hanya bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pemasukan dan pengeluaran keuangan saja, tetapi laporan keuangan juga bertujuan untuk mengetahui kinerja usaha selama tahun berjalan dan sebagai pedoman usaha jika mengalami suatu kerugian. Laporan keuangan yang baik adalah laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang diterapkan. Tetapi, pada kenyataannya para pelaku UMKM tidak menerapkan standar laporan keuangan yang telah diatur oleh pemerintahan Indonesia. Dalam pencatatan laporan keuangan para

pelaku UMKM masih menggunakan pencatatan akuntansi yang sangat sederhana, dimana halnya tersebut hanya mencatat keluar dan masuknya uang saja tanpa mengetahui beban yang dialaminya. UMKM Adam Konveksi salah satu nya yang masih menerapkan pencatatan akuntansi yang masih sangat sederhana.

UMKM Adam Konveksi merupakan salah satu pelaku UMKM yang ada di Kab.Tegal. UMKM ini bergerak di bidang Konveksi lebih tepatnya yaitu memproduksi berbagai macam seragam sekolah, baju, kemeja, gamis, setelan dewasa atau anak-anak dll. UMKM ini berproduksi di Desa Kedungbungkus Kec.Tarub Kab.Tegal. Dalam menjalani usahanya UMKM Adam Konveksi melakukan pemesanan dan penjualan kepada customer. UMKM Adam Konveksi dalam melakukan proses pencatatan laporan keuangan masih sangat rendah dan sederhana. Hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan UMKM Adam Konveksi tidak memiliki staff khusus untuk bagian keuangan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Analisis Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM Konveksi (Studi Kasus UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal)**".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi?

2. Apakah penyusunan laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi sudah sesuai dengan SAK EMKM?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi.
2. Untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan di UMKM Adam Konveksi sudah sesuai dengan SAK EMKM.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman peneliti dalam mengevaluasi penyusunan laporan keuangan entitas.

2. Bagi UMKM Adam Konveksi

Penelitian dalam hal ini diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam upaya mengembangkan usahanya.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya, serta menambah wawasan dan pengetahuan.

1.5. Batasan Masalah

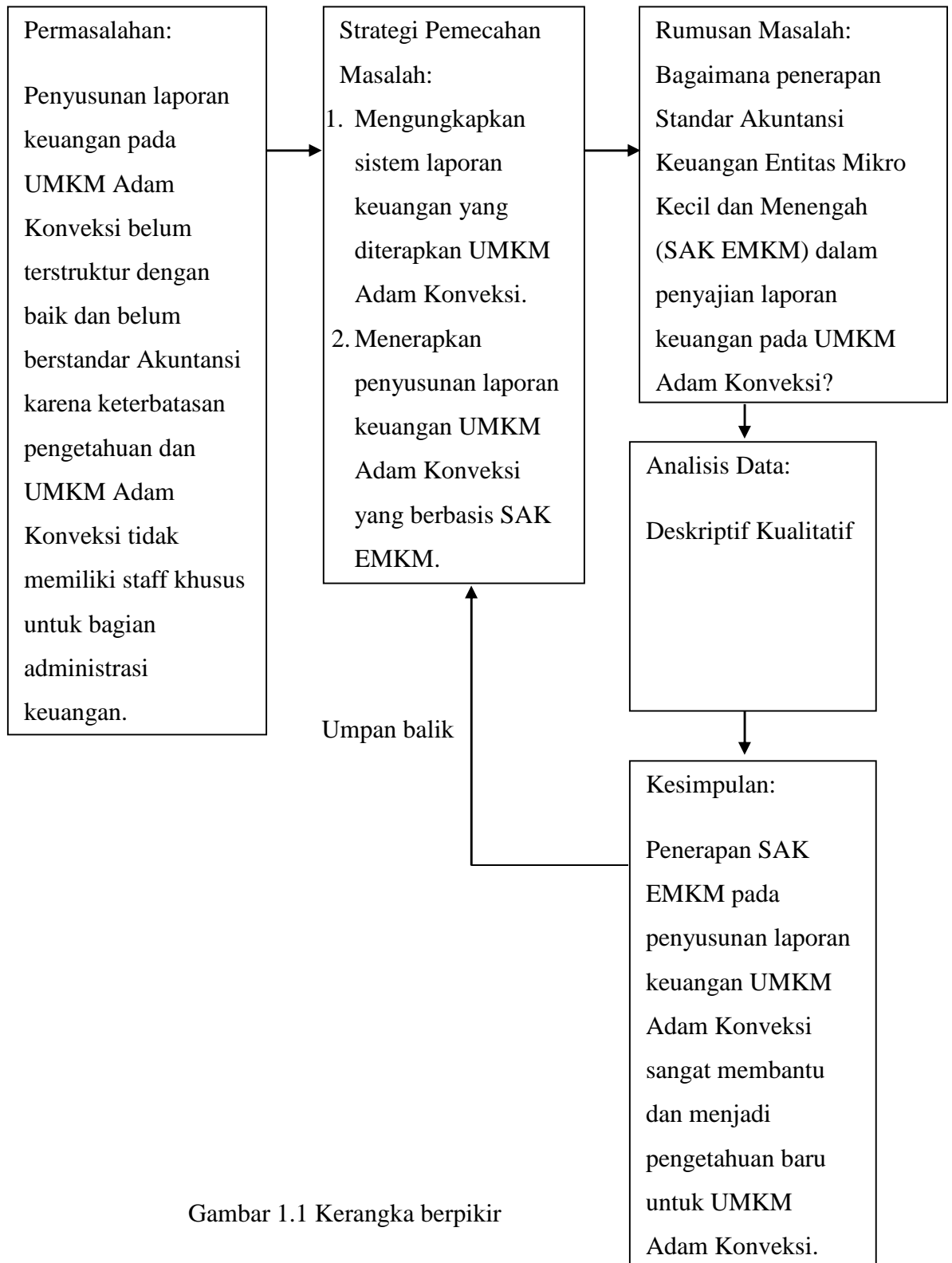
Terlalu banyak UMKM di Kabupaten Tegal, sehingga peneliti berupaya untuk membatasi permasalahan ini dengan satu UMKM saja. Dan akan memfokuskan satu permasalahan dalam penelitian ini yaitu pencatatan laporan

keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi. Laporan keuangan yang akan diteliti oleh peneliti adalah laporan keuangan di bulan desember 2020.

1.6. Kerangka Berpikir

SAK EMKM sudah dirancang sebagai standar dalam penyajian laporan keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepenuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Sehingga peneliti akan menerapkan laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Seperti penyusunan neraca dan laporan laba rugi serta juga mengenai kelengkapan atas laporan keuangannya berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan menurut SAK EMKM terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan. Kerangka pemikiran digambarkan sebagai berikut.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka berpikir

1.7. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini peneliti menguraikan landasan teori yang mendukung penyusunan laporan penelitian ini yaitu menerangkan tentang Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini peneliti menguraikan tentang hasil dari penerapan SAK EMKM pada UMKM Adam Konveksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Laporan Keuangan

2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan usaha tersebut. Laporan Keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil kinerja yang dicapai oleh perusahaan. Pedoman laporan keuangan ini diharapkan dapat membantu pihak-pihak terkait untuk menentukan arah perencanaan usaha, terutama dalam pengambilan keputusan ekonomi yang bersifat keuangan.

Bagian keuangan memegang peranan penting dalam menentukan arah perencanaan bisnis. Oleh karena itu, bagian keuangan harus berfungsi dengan baik, agar para pemangku kepentingan dapat memperoleh laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam pedoman laporan keuangan, melalui informasi keuangan, setiap kegiatan usaha harus dianalisis secara mendalam, baik oleh manajemen maupun pihak terkait lainnya. Pedoman pelaporan keuangan diperlukan oleh manajemen dan pihak luar yang menggunakan informasi ini untuk membantu pengambilan keputusan. Misalnya, investor mendapatkan gambaran prospek perusahaan di masa yang akan datang dari laporan keuangan. Dengan demikian, mereka

dapat menentukan keputusan untuk membeli atau menjual saham perusahaan.

Menurut Harahap (2013 : 105)^[3] laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Ada juga jenis laporan keuangan yang sering dikenal yaitu neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan. Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015)^[4] dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No.1 dijelaskan bahwa laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016:12)^[5] Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, manajemen.

2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan

Dalam buku praktik Menyusun Laporan Keuangan (2015)^[6] karya Hery, pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari berbagai proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Tujuan menyeluruh dari laporan keuangan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan laporan keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan dengan wajib. Sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.

Sedangkan tujuan umum laporan keuangan terbagi sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang terpercaya

Yang dimaksud dengan memberikan informasi yang terpercaya adalah sebagai berikut:

- a. Menilai kelebihan dan kelemahan perusahaan
- b. Memperlihatkan posisi keuangan dan investasi perusahaan
- c. Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya
- d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk memperkembangkan perusahaan.

2. Memberikan informasi sumber kekayaan

Yang dimaksud dengan memberikan informasi sumber kekayaan adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan gambaran jumlah dividen yang di inginkan pemegang saham
- b. Memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuan dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan perusahaan.

- c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
- d. Memperlihatkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba jangka panjang.

2.2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

2.2.1. Pengertian SAK EMKM

SAK EMKM adalah kepanjangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah yang dibuat khusus sebagai patokan standar akuntansi keuangan pada UMKM. SAK EMKM merupakan Standar Akuntansi Keuangan yang lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP karena mengatur transaksi umum dilakukan oleh EMKM. Dasar pengukurannya adalah biaya historis murni, sehingga EMKM cukup untuk mencatat aset dan kewajiban sebesar biaya yang diperoleh. Dengan adanya SAK EMKM diharapkan bisa membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan sehingga memudahkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan akses pendanaan dan berbagai Lembaga keuangan. Sementara itu, SAK EMKM ini juga diharapkan bisa menjadi dasar penyusunan dan pengembangan pedoman atau panduan akuntansi untuk UMKM yang bergerak diberbagai jenis bidang usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terbukti mampu mendorong dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan. Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 3

tentang UMKM, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang adil. SAK EMKM telah resmi diluncurkan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, Jusuf Kalla (JK) pada tanggal 8 Desember 2016, berlaku efektif per 1 Januari 2018.

2.2.2. Definisi UMKM

UMKM adalah kepanjangan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha perorangan yang telah terpenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang sudah diatur dalam UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang sengaja didirikan sendiri dan dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan termasuk anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang sudah memenuhi kriteria usaha kecil yang telah di maksud dalam UU tersebut.

Sementara usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang telah dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak

langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan total kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana telah diatur dalam UU tersebut.

Sedangkan usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan total kekayaan bersih atau hasil dari penjualan tahunan lebih besar daripada usaha menengah, yang telah meliputi usaha nasional milik negara ataupun swasta, usaha Bersama, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2.2.3. Ruang lingkup SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI).

Dalam rangka mewujudkan UMKM Indonesia yang maju, mandiri, dan modern, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI sudah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016. Dengan disahkannya SAK EMKM ini, maka standar akuntansi keuangan di Indonesia nantinya akan menjadi dengan tiga standar akuntansi keuangan, yaitu SAK umum yang berbasis IFRS, SAK ETAP, SAK EMKM. Masing-masing tersebut merupakan dukungan infrastruktur dalam konteks standar akuntansi keuangan yang dapat mencerminkan esensi dari entitas dunia usaha di Indonesia, yaitu:

- a. SAK Umum yang berbasis IFRS merupakan standar akuntansi keuangan yang mengatur perlakuan akuntansi untuk transaksi-transaksi yang dilakukan oleh entitas dengan akuntabilitas publik signifikan.
- b. SAK ETAP merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan namun menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi penggunaannya.
- c. SAK EMKM yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

2.2.4. Kriteria Tentang EMKM

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 dalam SAK EMKM, dijelaskan kriteria-kriteria yang sesuai tentang EMKM yaitu sebagai berikut:

- a. Kriteria Usaha Mikro. Ada dua kriteria usaha yaitu:
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).
- b. Kriteria Usaha Kecil. Kriteria ini meliputi:
 1. Memiliki kekayaan bersih antara Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) dan Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
 2. Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp. 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) dan Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

c. Kriteria Usaha Menengah. Kriteria ini meliputi:

1. Memiliki kekayaan bersih antara Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) dan Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah).
2. Memiliki hasil penjualan tahunan antara Rp. 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) dan Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah).

Meski demikian, dalam kriteria-kriteria EMKM ini, nominalnya bisa berubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan peraturan pemerintah.

2.3. Kerangka Konsep Laporan Keuangan Pembukuan Sesuai Dengan SAK

EMKM

Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam SAK EMKM, laporan posisi keuangan terdiri dari aset, liabilititas, dan ekuitas. Sedangkan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, beban pajak penghasilan, dan laba rugi bersih setelah pajak.

Tabel 2.1 Kerangka Konsep Laporan Posisi Keuangan Berdasarkan SAK EMKM

| <u>Aset</u> | | |
|--------------------------------------|----------------|-----------------|
| Aset Lancar | Catatan | Desember |
| Kas dan Setara Kas | | xxxx |
| Kas | | xxxx |
| Kas | | xxxx |
| Giro | | xxxx |
| Deposito | | xxxx |
| Jumlah Kas dan Setara Kas | | xxxx |
| Aset Tetap | | |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | | xxxx |
| Jumlah Aset | | xxxx |
| <u>Liabilitas</u> | | |
| Hutang Usaha | | xxxx |
| Hutang Bank | | xxxx |
| Jumlah Liabilitas | | xxxx |
| <u>Ekuitas</u> | | |
| Modal | | xxxx |
| Saham | | xxxx |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | | xxxx |

Sumber: SAK EMKM, 2016

Tabel 2.2 Kerangka Laporan Laba Rugi Berdasarkan SAK EMKM

| Entitas | | |
|---|----------------|-----------------|
| Laporan Laba Rugi | | |
| <u>Pendapatan</u> | Catatan | Desember |
| Pendapatan Usaha | | xxxx |
| Pendapatan Lain-lain | | xxxx |
| Jumlah Pendapatan | | xxxx |
| <u>Beban</u> | | |
| Beban Usaha | | xxxx |
| Beban Lain-lain | | xxxx |
| Jumlah Beban | | xxxx |
| <u>Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan</u> | | xxxx |
| Beban Pajak Penghasilan | | xxxx |
| <u>Laba Rugi Setelah Pajak Penghasilan</u> | | xxxx |

Sumber: SAK EMKM, 2016

Tabel 2.3 Kerangka Konsep Catatan Atas Laporan Keuangan

| |
|--|
| <p>Entitas</p> <p>Catatan Atas Laporan Keuangan</p> <p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. xx 2016 tanggal 31 januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan XXX, Jakarta Utara.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.</p> <p>b. Dasar Penyusunan</p> <p>Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha</p> <p>Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan</p> <p>Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan</p> |
|--|

overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

| | 20X8 | 20X7 |
|----------------------------|------|------|
| Kas Kecil Jakarta – Rupiah | xxx | xxx |

4. Giro

| | 20X8 | 20X7 |
|-----------------------|------|------|
| PT. Bank xxx – Rupiah | xxx | xxx |

5. Deposito

| | 20X8 | 20X7 |
|-----------------------|------|------|
| PT. Bank xxx – Rupiah | xxx | xxx |

| | | |
|---|------------|------------|
| Suku bunga – Rupiah | 4,50% | 5,00% |
| 6. Piutang Usaha | | |
| | 20X8 | 20X7 |
| Toko A | xxx | xxx |
| Toko B | xxx | xxx |
| Jumlah | xxx | xxx |
| 7. Beban di Bayar di Muka | | |
| | 20X8 | 20X7 |
| Sewa | xxx | xxx |
| Asuransi | xxx | xxx |
| Lisensi dan Perizinan | xxx | xxx |
| Jumlah | xxx | xxx |
| 8. Utang Bank | | |
| <p>Pada tanggal 4 maret 20X8, entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT. Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.</p> | | |
| 9. Saldo Laba | | |
| <p>Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.</p> | | |

Sumber: *SAK EMKM, 2016*

2.4. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA PENELITI (TAHUN) “JUDUL PENELITIAN” | PERMASALAHAN | TUJUAN PENELITIAN | ALAT ANALISIS | HASIL PENELITIAN |
|----|--|--|--|-----------------------|---|
| 1 | Endang Purwanti (2018) “Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga”. | Permasalahan permodalan menjadi permasalahan klasik, aksesibilitas pelaku UMKM terhadap sumber-sumber permodalan dari Lembaga perbankan dapat dikatakan rendah. Meskipun banyak skim kredit khusus bagi pengusaha kecil, banyak UMKM yang tidak pernah | Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. | Distribusi Frekuensi. | Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan laporan keuangan responden yaitu wirausaha UMKM industri konveksi di salatiga masih sebatas mengenali laporan |

| | | | | | |
|--|--|---|--|--|---|
| | | mendapatkan kredit dari bank atau Lembaga keuangan lainnya. | | | keuangan secara dasar. Mendasarnya pengetahuan laporan keuangan responden dikarenakan oleh beberapa alasan salah satunya adalah Pendidikan mengenali laporan keuangan yang Sebagian besar belum mereka peroleh baik dari Pendidikan formal maupun informal. |
|--|--|---|--|--|---|

| | | | | | |
|---|---|--|---|--|--|
| 2 | <p>Hendi Rohendi (2020) “Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) ”.</p> | <p>Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM diantaranya adalah kesulitan dalam mendapatkan dukungan keuangan, birokrasi, kurangnya pilihan kredit dan lingkungan bisnis yang tidak ramah, dukungan pemerintah yang tidak memadai, perubahan kebijakan yang tidak terduga, dan kurangnya pelatihan (Ahmad, 2012).</p> | <p>Untuk mengetahui implementasi penyusunan laporan keuangan pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).</p> | <p>Metode Deskriptif Kuantitatif dan Kualitatif.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM yang ada di kec. Margaasih masih sederhana, umumnya menggunakan single entry dan belum terintergrasi. Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM di kec.</p> |
|---|---|--|---|--|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | | | | | <p>Margaasih Kab. Bandung ini baru sebatas buku catatan kas masuk dan keluar, buku utang, buku piutang dan buku tambahan lainnya tetapi belum terintergrasikan dengan baik sehingga tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM.</p> |
|--|--|--|--|--|--|

| | | | | | |
|---|--|--|--|-------------------------------------|--|
| 3 | <p>Nada Aulia Pertiwi, Hendi Rohendi, Setiawan Setiawan (2020) “Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada EMKM Konveksi”.</p> | <p>Konveksi ini belum menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangannya. Sistem pembukuan yang di lakukan oleh pelaku EMKM tersebut masih sangat sederhana dimana hanya mencatat jumlah kas masuk dan kas keluar, barang yang dibeli dan dijual, serta jumlah utang dan piutang, bahkan ada yang hanya mencatat jumlah penjualan perbulan saja tanpa mencatat</p> | <p>Untuk mengetahui pengetahuan EMKM Konveksi <i>jeans</i> di Kecamatan Soreang mengenai SAK EMKM, untuk mengetahui pencatatan keuangan yang dilakukan oleh EMKM, dan untuk Menyusun model laporan keuangan EMKM Konveksi yang sesuai dengan SAK EMKM.</p> | <p>Metode Deskriptif Kualitatif</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMKM Konveksi di Kecamatan Soreang masih belum mengetahui mengenai adanya SAK EMKM, pelaku EMKM juga masih melakukan pencatatan secara sederhana, belum ada pencatatan lebih lanjut hingga ke penyusunan</p> |
|---|--|--|--|-------------------------------------|--|

| | | | | | |
|---|--|---|--|------------------------------|--|
| | | biaya yang dikeluarkan. | | | laporan keuangan. |
| 4 | Widiastiawati Baiq (2020) “Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga”. | UMKM menghadapi berbagai kendala atau permasalahan yang disebabkan oleh rendahnya Pendidikan, kurangnya pemahaman teknologi informasi, dan kendala penyusunan laporan keuangan. | Untuk mengetahui seperti apa laporan keuangan pada UMKM UD Sari Bunga dan menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. | Metode Deskriptif Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM UD Sari Bunga belum menerapkan SAK EMKM. |

| | | | | | |
|---|--|---|--|------------------------------|---|
| 5 | SU Rodhiyah (2012) “Kajian Tentang Akuntabilitas Usaha Kecil Menengah Melalui Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UKM Konveksi di Semarang)”. | Salah satu upaya pengembangan UKM dapat dilakukan dengan menyediakan pinjaman usaha kepada UMKM, namun yang menjadi kendala adalah tidak adanya laporan kinerja usahanya tersebut diperlukan untuk mengajukan kredit. | Untuk mengetahui karakteristik UMKM Konveksi di Semarang dan untuk Mengetahui pertanggungjawaban melalui Laporan Keuangan. | Metode Deskriptif Kualitatif | UMKM Konveksi ini Sebagian besar Menyusun laporan keuangan masih dengan cara yang sederhana dalam bentuk buku kas dan nota pemesanan. |
|---|--|---|--|------------------------------|---|

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM Adam Konveksi yang beralamat di Desa Kedungbungkus Kec.Tarub Kab.Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 1 bulan, terhitung dari tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan 31 Desember 2020.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Suliyanto (2005:134)^[7] yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti sejarah singkat berdirinya, gambaran umum, dan struktur organisasi UMKM Adam Konveksi Kab.Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Suliyanto (2005:135)^[7] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah laporan keuangan UMKM.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Suliyanto (2005:131)^[7] adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini seperti observasi mengenai sejarah berdirinya UMKM Adam Konveksi dan beberapa data yang terkait penelitian pada UMKM Adam Konveksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Suliyanto (2005:132)^[7] adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang di dapatkan dari UMKM Adam Konveksi dalam bentuk yang sudah ada. Seperti kas masuk dan kas keluar.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2014:145)^[8] yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian

ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)^[9] yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[10] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mengolah data kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat mudah mendapatkan gambaran tentang obyek yang diteliti dalam bentuk kata-kata dan Bahasa. Menurut Sugiyono (2012: 89)^[10] analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan UMKM Adam Konveksi. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dijelaskan dan dideskriptifkan secara menyeluruh, pada penelitian kualitatif data yang diperoleh akan di analisis dengan langkah-langkah berikut ini:

a. Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif ini akan diperoleh sumber data berupa wawancara, dan dokumentasi. Subyek penelitian yang terlibat langsung yaitu pemilik UMKM Adam Konveksi. Data peneliti akan dicatat dan direkam sebagai hasil penelitian yang konkret. Selain wawancara, data observasi juga tetap peneliti catat secara objektif untuk melengkapi data penelitian.

b. Reduksi Data

Arti Reduksi Data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016:247)^[11]. Data yang sudah dikumpulkan akan direduksi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Pada tahap ini data dari wawancara dan observasi akan peneliti olah agar lebih sederhana dan juga untuk memastikan bahwa data sudah sesuai dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian. Data yang dibutuhkan peneliti di sesuaikan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi. Data dokumentasi akan digunakan untuk

membuktikan penerapan.

c. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Data yang telah direduksi akan peneliti deskriptifkan secara objektif.

Peneliti akan menjelaskan tentang penerapan SAK EMKM pada UMKM Adam Konveksi. Kemudian peneliti akan menyajikan data secara naratif dari pengelola data dan informasi terkait pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan wawancara. Pada tahap ini, peneliti akan menjawab masalah tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan SAK EMKM. Selain itu keberhasilan penerapan SAK EMKM dapat diketahui pada tahap ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Pencatatan Laporan Pembukuan Pada UMKM Adam Konveksi

Laporan keuangan merupakan bagian penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil usaha yang dicapai. Setiap entitas diharapkan mampu menyajikan laporan keuangan untuk menganalisis kinerja sehingga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Di era modern ini, kemajuan teknologi sangat pesat. Pemanfaatan kemajuan teknologi dapat dilakukan oleh UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM, maka UMKM dapat menganalisis kinerja keuangan mereka.

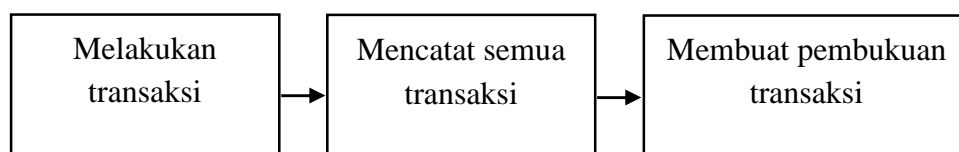
Adam Konveksi merupakan UMKM yang bergerak di bidang konveksi. Kegiatan produksinya dilakukan Ketika adanya pesanan oleh pelanggan (*job order*). Produk yang dihasilkan berbeda-beda tergantung pada pesanan dari pelanggan. Dalam menjalankan usahanya, pencatatan laporan pembukuan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi masih sangat sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan dari pelanggan dan mengetahui pengeluaran kas seperti membeli bahan baku, membayar listrik, air, dan telepon, dan membayar gaji karyawan. Meskipun pencatatannya sudah baik,

tetapi belum sesuai dengan sistem akuntansi yang ada. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik dan karyawannya.

Laporan pembukuan dibuat oleh pemilik UMKM Adam Konveksi, karena pemilik selaku bagian administrasi juga. Laporan pembukuan dibuat setiap minggu. Pada penyusunan laporan keuangan terdapat standar untuk penyusunannya. Dasar ini digunakan agar seluruh laporan keuangan sama dan dapat di mengerti baik internal maupun eksternal. Untuk UMKM dalam menyusun laporan keuangan menggunakan acuan SAK EMKM. SAK EMKM terdapat tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi masih belum tersusun rapi dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dikarenakan pemilik UMKM Adam Konveksi tidak paham tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi. Sama seperti dengan penelitian judianto (2018)^[12] yang mengungkapkan bahwa laporan keuangan UKM Davin Decor Surakarta sangat sederhana dan belum sesuai SAK EMKM sehingga sulit menilai kinerja keuangannya.

Siklus Pencatatan di UMKM Adam Konveksi:

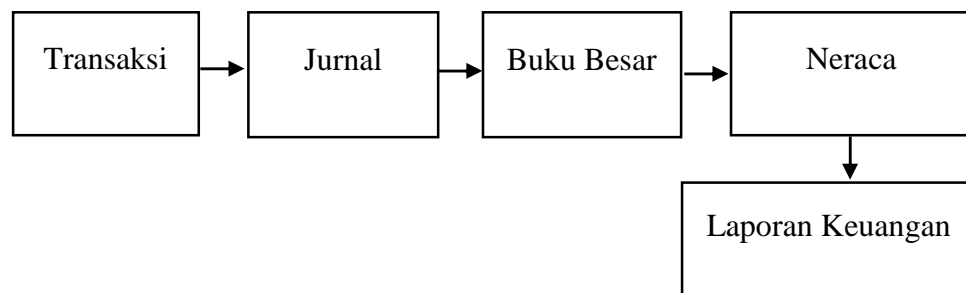


Gambar 4.1. Siklus Pencatatan di UMKM Adam Konveksi

Siklus diatas menjelaskan proses penyusunan laporan pembukuan yang ada di UMKM Adam Konveksi. Pemilik mengetahui bahwa pembukuan sangat penting untuk mengetahui seberapa detail keuntungan yang diperoleh usaha tersebut.

Laporan pembukuan UMKM Adam Konveksi belum ada pemisah antara pendapatan dan beban dalam pembukuannya. Sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara aset lancar dan aset tetap, liabilitas, dan ekuitas. Sedangkan dalam laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban dan pajak penghasilan. Terkait dengan siklus pencatatan yang sesuai dengan akuntansi adalah mulai dengan transaksi, jurnal, buku besar, neraca, dan yang terakhir adalah laporan keuangan.

Siklus Akuntansi:



Gambar 4.2. Siklus Akuntansi

4.1.2. Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada

UMKM Adam Konveksi

4.1.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan keuangan yang melaporkan aset, liabilitas, dan ekuitas perusahaan pada akhir periode tertentu, untuk memudahkan analisis dalam memprediksi arus kas di masa yang akan datang. Laporan posisi keuangan dibuat berdasarkan informasi dari UMKM Adam Konveksi.

Tabel 4.1. Laporan Posisi Keuangan UMKM Adam Konveksi

| Laporan Posisi Keuangan | | |
|---|----------------|-------------------------|
| Per 31 Desember 2020 | | |
| (Dalam Rupiah) | | |
| | Catatan | 31 Desember 2020 |
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan Setara Kas | 3 | 54.400.000 |
| Piutang Usaha | 6 | - |
| Persediaan | | 1.000.000 |
| Jumlah Aset Lancar | | 55.400.000 |
| ASET TETAP | | |
| Peralatan | | 16.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | | (1.000.000) |
| Jumlah Aset Tetap | | 15.000.000 |
| TOTAL ASET LANCAR & ASET TETAP | | 70.400.000 |
| KEWAJIBAN & EKUITAS | | |
| Kewajiban | | |
| Hutang Usaha | | - |
| Jumlah Kewajiban | | - |
| Ekuitas | | |
| Modal Kekayaan Adam Konveksi | | 28.600.000 |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan | | 41.800.000 |
| Jumlah Ekuitas | 9 | 70.400.000 |
| TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | | 70.400.000 |

Sumber: *Data Diolah, 2020*

4.1.2.2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua panggilan yang belum diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. SAK EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

UMKM Adam Konveksi tidak menyusun laporan laba rugi sebagaimana mestinya. Perhitungan laba rugi yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi diperoleh dari pendapatan dikurangi dengan beban pokok usaha. Perhitungan yang digunakan oleh UMKM Adam Konveksi menunjukkan hasil yang belum akurat, karena tidak melibatkan biaya-biaya produksi.

Tabel 4.2. Laporan Laba Rugi UMKM Adam Konveksi

| LAPORAN LABA RUGI | |
|---|-------------------------|
| Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 | |
| (Dalam Rupiah) | |
| PENDAPATAN | |
| | 31 Desember 2020 |
| Pendapatan Usaha | 62.400.000 |
| Pendapatan Lain-lain | - |
| JUMLAH PENDAPATAN | 62.400.000 |
| BEBAN USAHA | |
| | 31 Desember 2020 |
| Beban Gaji Karyawan | 6.000.000 |
| Beban Telp, Air & Listrik | 800.000 |
| Beban Penyusutan Peralatan | 1.000.000 |
| Beban Transportasi | 200.000 |
| JUMLAH BEBAN | 8.000.000 |
| | 31 Desember 2020 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | |
| PENGHASILAN | 41.800.000 |
| Beban Pajak Penghasilan | - |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK | |
| PENGHASILAN | - |

Sumber: *Data Diolah, 2020*

4.1.2.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini memberikan informasi tentang suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM. Catatan atas laporan disajikan secara sistematis, UMKM Adam Konveksi tidak menyusun catatan atas laporan keuangan dikarenakan belum mengerti tentang informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

Tabel 4.3. Catatan Atas Laporan Keuangan

| UMKM ADAM KONVEKSI CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) |
|--|
| <p>Catatan Atas Laporan Keuangan</p> <p>1. Umum</p> <p>Adam Konveksi adalah usaha yang bergerak di bidang jasa konveksi di desa kedungbungkus. Konveksi ini di dirikan oleh Ibu Warti pada tanggal 4 bulan Desember 2015. Beliau membuka usahanya di rumah sendiri dan mempunyai 7 karyawan, memiliki 5 mesin jahit, dan 2 mesin obras.</p> <p>2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting</p> <p>a. Pernyataan Kepatuhan</p> <p>Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.</p> |

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki piutang usaha karena sistemnya pesanan dan penjualan, jadi setelah pesanan selesai pelanggan harus sudah melunasinya, dan penjualannya juga secara tunai.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

UMKM Adam Konveksi dalam mengakui pendapatan pemesanan dan penjualan Ketika saat terjadinya pemesanan dan penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban. Misalnya ketika ada beban gaji di saat ada pembayaran gaji karyawan.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

| | 31 Des 2020 |
|---------------|--------------------|
| Kas Masuk | 54.400.000 |
| Jumlah | 54.400.000 |

4. Giro

| | 31 Des 2020 |
|-----------------------|--------------------|
| PT. Bank xxx – Rupiah | - |

5. Deposito

| | 31 Des 2020 |
|-----------------------|--------------------|
| PT. Bank xxx – Rupiah | - |
| Suku bunga – Rupiah | - |

6. Piutang Usaha

| | 31 Des 2020 |
|--------|--------------------|
| Toko A | - |

| | |
|---------------|---|
| Toko B | - |
| Jumlah | - |

7. Beban di Bayar di Muka

31 Des 2020

| | |
|-----------------------|---|
| Sewa | - |
| Asuransi | - |
| Lisensi dan Perizinan | - |
| Jumlah | - |

8. Utang Bank

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki pinjaman atau hutang bank.

9. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Dan laba yang dihasilkan oleh UMKM Adam Konveksi dijadikan modal untuk usahanya. Laba yang didapatkan oleh UMKM Adam Konveksi adalah sebesar Rp. 41.800.000 setelah dikurangi dengan beban-beban.

10. Pendapatan Penjualan

Total pendapatan penjualan yang dihasilkan oleh UMKM Adam Konveksi selama bulan Desember adalah sebesar Rp. 62.400.000.

| 11. Beban Lain-Lain | |
|------------------------------------|--------------------|
| | 31 Des 2020 |
| Bunga Pinjaman | - |
| Lain-lain | - |
| Jumlah | - |
| 12. Beban Pajak Penghasilan | |
| | 31 Des 2020 |
| Pajak Penghasilan | - |

Sumber: *Data Diolah, 2020*

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas

4.2.1.1. Pengakuan dan Pengukuran Aset dan Liabilitas

SAK EMKM menjelaskan bahwa, aset keuangan adalah setiap aset yang berupa kas atau aset keuangan lain dari entitas lain. Liabilitas keuangan adalah setiap liabilitas yang berupa kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada entitas lain. Entitas mengakui aset dan liabilitas keuangan hanya Ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas keuangan tersebut. Aset keuangan dan liabilitas diukur sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset dan liabilitas diukur pada harga transaksi.

Biaya transaksi adalah biaya yang terkait langsung dengan perolehan aset dan liabilitas keuangan. Biaya transaksi diakui sebagai

Pencatatan diatas menjelaskan bahwa, pada saat pemesanan dan penjualan UMKM Adam Konveksi memperoleh kas bersih sebesar Rp. 54.400.000. Akun kas berada di kelompok aset lancar di Laporan Posisi Keuangan.

4.2.1.2. Penyajian Aset dan Liabilitas

Entitas menyajikan aset keuangan dalam kelompok aset pada laporan posisi keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok liabilitas pada laporan posisi keuangan. Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netto dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika entitas:

- a. Memiliki investasi untuk menyelesaikan secara hukum untuk merealisasikan aset tersebut dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.
- b. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atau jumlah yang telah diakui.

4.2.2. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan dan Beban

4.2.2.1. Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diakui Ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih diterima baik pada masa sekarang atau masa depan. Entitas mencatat pendapatan untuk manfaat ekonomi yang diterima atau yang masih harus diterima secara bruto. UMKM Adam Konveksi mengakui pendapatan ketika memperoleh harga dari pesanan dan penjualan. Maka dari itu, pendapatan di akui sebesar

harga perolehan. Contohnya, pada tanggal 20 Desember 2020 UMKM Adam Konveksi melakukan transaksi pesanan dan penjualan dengan memperoleh total keseluruhannya adalah Rp. 62.400.000. UMKM Adam Konveksi mencatat dan mengakui pendapatan sebesar yang diterima yaitu Rp. 62.400.000. pencatatan yang sesuai adalah sebagai berikut:

20/12/2020 Kas Rp. 62.400.000

Pesanan dan Penjualan Rp. 62.400.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, Ketika UMKM Adam Konveksi menerima pesanan dan penjualan, pendapatannya diakui sebesar harga perolehannya. Tetapi dalam pencatatan di laporan pembukuannya masih sederhana sehingga semua pendapatan yang masuk diakui sebagai kas.

4.2.2.2. Pengakuan dan Pengukuran Beban

UMKM Adam Konveksi dalam membuat pembukuan masih sangat sederhana. Beban diakui sebagai pengeluaran kas. Contohnya, UMKM Adam Konveksi mengeluarkan uang dari kas untuk gaji karyawan, listrik, air, dan telepon, penyusutan peralatan dan transportasi selama bulan Desember 2020 keseluruhannya sebesar Rp. 8.000.000. Pencatatan yang benar seharusnya sebagai berikut:

31/12/2020 Beban Usaha Rp. 8.000.000

Kas Rp. 8.000.000

Pencatatan di atas menjelaskan bahwa, ketika kita membayar beban maka, beban akan bertambah di debet karena pengeluaran dan ada beban yang harus dibayar. Untuk membayar beban listrik menggunakan kas, karena listrik yang digunakan untuk operasional. Sehingga penyeimbang ketika mengeluarkan beban adalah kas.

4.2.2.3. Penyajian Pendapatan dan Beban

Pendapatan disajikan dalam kelompok pendapatan dalam laporan laba rugi. Entitas menyajikan pendapatan hibah sebagai bagian dari laba rugi, baik secara terpisah maupun dalam akun umum seperti pendapatan lain-lain. Alternatif lain, sebagai pengurang beban terkait. Beban disajikan dalam kelompok laporan laba rugi.

4.3. Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi di UMKM Adam Konveksi

Tabel 4.5. Perbandingan Konsep Perlakuan Akuntansi

| No | Keterangan | Menurut SAK EMKM | Menurut UMKM Adam Konveksi | Kesesuaian |
|----|-------------------|--|--|---|
| 1. | Pengukuran | <p>a. Aset dan liabilitas diukur sebesar perolehannya.</p> <p>b. Persediaan diukur menggunakan metode biaya standar, atau metode eceran. Entitas dapat memilih menggunakan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang dalam menentukan biaya perolehan persediaan.</p> <p>c. Entitas mengukur seluruh aset tetap, kecuali tanah. Tanah diukur pada biaya perolehannya. Penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun tanpa memperhitungkan nilai residu.</p> | <p>a. UMKM Adam Konveksi belum mencatat akun aset dan liabilitas.</p> <p>b. Persediaan diukur berdasarkan banyaknya jumlah alat konveksi yang akan digunakan dengan menggunakan rata-rata untuk menentukan biaya perolehan persediaan.</p> <p>c. UMKM Adam Konveksi belum mencatat dan mengukur aset tetapnya.</p> | <p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> <p>c. Tidak sesuai dengan SAK EMKM</p> |

| | | | | |
|----|------------------|--|---|---|
| 2. | Pengakuan | <p>a. Aset dan liabilitas diakui ketika entitas menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual aset dan liabilitas.</p> <p>b. Persediaan diakui ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya.</p> <p>c. Pendapatan atau penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan.</p> <p>d. Beban diakui pada saat kas dibayarkan.</p> | <p>a. UMKM Adam Konveksi belum mencatat aset dan liabilitasnya.</p> <p>b. Persediaan diakui dan dicatat sebesar biaya perolehannya.</p> <p>c. UMKM Adam Konveksi mengakui pendapatan atau penjualan ketika pembayaran diterima.</p> <p>d. UMKM Adam Konveksi mengakui beban pada saat kas dibayarkan.</p> | <p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. Sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>c. Sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>d. Sesuai dengan SAK EMKM.</p> |
| 3. | Penyajian | <p>a. Aset dan liabilitas disajikan dalam laporan posisi keuangan.</p> <p>b. Persediaan disajikan dalam kelompok aset di laporan posisi keuangan.</p> | <p>a. UMKM Adam Konveksi belum menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. UMKM Adam Konveksi belum</p> | <p>a. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> <p>b. Tidak sesuai dengan SAK EMKM.</p> |

| | | | | |
|----|---------------------------|---|--|--|
| | | <p>c. Pendapatan disajikan dalam laporan laba rugi.</p> <p>d. Beban disajikan dalam laporan laba rugi.</p> <p>e. Catatan Atas Laporan Keuangan</p> | <p>menyusun Catatan Atas Laporan Keuangan.</p> | |
| 4. | Pelaporan Keuangan | <p>Laporan Posisi Keuangan</p> <p>a. Aset Lancar Kas dan Setara Kas Giro Deposito</p> <p>b. Aset Tetap Akumulasi Aset Tetap.</p> <p>c. Liabilitas Hutang Usaha Hutang Bank</p> <p>d. Ekuitas Modal Saldo Laba</p> <p>Laporan Laba Rugi</p> <p>a. Pendapatan Pendapatan Usaha Pendapatan Lain-lain</p> <p>b. Beban Beban Usaha Beban Lain-lain</p> | <p>UMKM Adam Konveksi belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. UMKM Adam Konveksi hanya mencatat laporan kas masuk dan kas keluar saja.</p> | <p>Untuk Pelaporan Keuangannya belum sesuai dengan SAK EMKM.</p> |

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi menunjukkan bahwa dalam pencatatannya masih sederhana. Hal-hal tersebut dilakukan oleh UMKM Adam Konveksi dikarenakan pemahaman pemilik UMKM Adam Konveksi mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah masih sangat rendah. Karena hanya bisa dipahami oleh pemilik sekaligus yang mencatat transaksi keuangan UMKM Adam Konveksi.
2. Hasil analisis penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam penyajian laporan keuangan pada UMKM Adam Konveksi dapat diketahui bahwa dalam proses pencatatan yang dilakukan UMKM Adam Konveksi tidak menyajikan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Kondisi ini menjadikan informasi yang diberikan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan tidak dilakukan secara jelas.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi UMKM Adam Konveksi sebagai berikut:

1. UMKM Adam Konveksi harusnya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan usahanya agar dapat mengetahui kinerja dan posisi keuangan usahanya dengan lebih akurat dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan dengan cara menambah karyawan yang berprofesi sebagai akuntan untuk membantu pemilik UMKM Adam Konveksi dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2. UMKM Adam Konveksi dalam melakukan pencatatan harusnya lebih memperhatikan aset-aset usahanya, bukan hanya pada pendapatan dan beban saja. Selain mencatat dan membuat laporan pembukuan secara manual, sebaiknya juga mencatat dan membuat laporan pembukuannya di komputer agar hasilnya lebih akurat dan dapat dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Martani, dkk, 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Akuntansi Keuangan Revisi 2016*. Salemba Empat. Jakarta.
- [3] Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*.-Edisi Revisi 2015. Penerbit Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT. Raja Grafindo.
- [5] Hans Kartikahadi., dkk, 2016. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- [6] Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: *Center For Academic Publishing Services*.
- [7] Suliyanto, 2005, *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [8] Sugiyono, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Suliyanto. (2004). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [10] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi R&D*. Cetakan Kedua Puluh, Alfabeta. Bandung.
- [11] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- [12] Judianto, R. d. (2018). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro dan Menengah (SAK EMKM) Pada UKM Davin Decor Surakarta. *JAB Vol.4, No.02*.
- [13] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- [14] Endang Purwanti, (2018). *Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan Pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga*.

- [15]Hendi Rohendi, (2020). *Analisis Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)*.
- [16]Nada Aulia Pertiwi, Hendi Rohendi, Setiawan Setiawan, (2020). *Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada EMKM Konveksi*.
- [17]Widiastiawati Baiq, (2020). *Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga*. *Journal of Accounting, Finance and Auditing* Vol. 2 No. 2 (2020), pp 38-48.
- [18]SU Rodhiyah, (2012). *Kajian Tentang Akuntabilitas Usaha Kecil Menengah Melalui Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UKM Konveksi di Semarang)*.

LAMPIRAN

1. Laporan Posisi Keuangan

| Laporan Posisi Keuangan | | |
|---|----------------|-------------------------|
| Per 31 Desember 2020 | | |
| (Dalam Rupiah) | | |
| | Catatan | 31 Desember 2020 |
| ASET | | |
| ASET LANCAR | | |
| Kas dan Setara Kas | 3 | 54.400.000 |
| Piutang Usaha | 6 | - |
| Persediaan | | 1.000.000 |
| Jumlah Aset Lancar | | 55.400.000 |
| ASET TETAP | | |
| Peralatan | | 16.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan Peralatan | | (1.000.000) |
| Jumlah Aset Tetap | | 15.000.000 |
| TOTAL ASET LANCAR & ASET TETAP | | 70.400.000 |
| | | |
| KEWAJIBAN & EKUITAS | | |
| Kewajiban | | |
| Hutang Usaha | | - |
| Jumlah Kewajiban | | - |
| | | |
| Ekuitas | | |
| Modal Kekayaan Adam Konveksi | | 28.600.000 |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan | | 41.800.000 |
| Jumlah Ekuitas | 9 | 70.400.000 |
| TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS | | 70.400.000 |

2. Laporan Laba Rugi

| LAPORAN LABA RUGI | |
|---|-------------------------|
| Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2020 | |
| (Dalam Rupiah) | |
| PENDAPATAN | |
| | 31 Desember 2020 |
| Pendapatan Usaha | 62.400.000 |
| Pendapatan Lain-lain | - |
| JUMLAH PENDAPATAN | 62.400.000 |
| BEBAN USAHA | |
| | 31 Desember 2020 |
| Beban Gaji Karyawan | 6.000.000 |
| Beban Telp, Air & Listrik | 800.000 |
| Beban Penyusutan Peralatan | 1.000.000 |
| Beban Transportasi | 200.000 |
| JUMLAH BEBAN | 8.000.000 |
| | 31 Desember 2020 |
| LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK | |
| PENGHASILAN | 41.800.000 |
| Beban Pajak Penghasilan | - |
| LABA (RUGI) SETELAH PAJAK | |
| PENGHASILAN | - |

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

**UMKM ADAM KONVEKSI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan Atas Laporan Keuangan

1. Umum

Adam Konveksi adalah usaha yang bergerak di bidang jasa konveksi di desa kedungbungkus. Konveksi ini di dirikan oleh Ibu Warti pada tanggal 4 bulan Desember 2015. Beliau membuka usahanya di rumah sendiri dan mempunyai 7 karyawan, memiliki 5 mesin jahit, dan 2 mesin obras.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki piutang usaha karena sistemnya pesanan dan penjualan, jadi setelah pesanan selesai pelanggan harus sudah melunasinya, dan penjualannya juga secara tunai.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan overhead. Overhead tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. Overhead variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

UMKM Adam Konveksi dalam mengakui pendapatan pemesanan dan penjualan Ketika saat terjadinya pemesanan dan penjualan kepada konsumen. Beban diakui pada saat terjadi beban. Misalnya ketika ada beban gaji di saat ada pembayaran gaji karyawan.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Kas

| | 31 Des 2020 |
|---------------|--------------------|
| Kas Masuk | 54.400.000 |
| Jumlah | 54.400.000 |

4. Giro**31 Des 2020**

PT. Bank xxx – Rupiah -

5. Deposito**31 Des 2020**

PT. Bank xxx – Rupiah -

Suku bunga – Rupiah -

6. Piutang Usaha**31 Des 2020**

Toko A -

Toko B -

Jumlah -**7. Beban di Bayar di Muka****31 Des 2020**

Sewa -

Asuransi -

Lisensi dan Perizinan -

Jumlah -**8. Utang Bank**

UMKM Adam Konveksi tidak memiliki pinjaman atau hutang bank.

9. Saldo Laba

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik. Dan laba yang dihasilkan oleh

UMKM Adam Konveksi dijadikan modal untuk usahanya. Laba yang didapatkan oleh UMKM Adam Konveksi adalah sebesar Rp. 41.800.000 setelah dikurangi dengan beban-beban.

10. Pendapatan Penjualan

Total pendapatan penjualan yang dihasilkan oleh UMKM Adam Konveksi selama bulan Desember adalah sebesar Rp. 62.400.000.

11. Beban Lain-Lain

31 Des 2020

| | |
|----------------|---|
| Bunga Pinjaman | - |
|----------------|---|

| | |
|-----------|---|
| Lain-lain | - |
|-----------|---|

| | |
|---------------|----------|
| Jumlah | - |
|---------------|----------|

12. Beban Pajak Penghasilan

31 Des 2020

| | |
|-------------------|---|
| Pajak Penghasilan | - |
|-------------------|---|

4. Catatan Bimbingan Dosen Pembimbing 1



PEMBIMBING 1




| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing I |
|-----|----------------|--|---------------------------|
| 1. | 11 April 2021 | Pengajuan judul TA | |
| 2. | 29 Maret 2021 | Acc judul TA | |
| 3. | 21 Mei 2021 | Pengajuan proposal TA | |
| 4. | 24 Mei 2021 | Revisi cover dan logo, Spasi, Kerangka pemikiran, Daftar pustaka | |
| 5. | 25 Mei 2021 | Revisi cara mengutip, Rumusan masalah, Batasan masalah, Kerangka pemikiran, Definisi Umum, Daftar pustaka. | |
| 6. | 1 Juni 2021 | Acc proposal TA | |
| 7. | 25 Juni 2021 | Pengajuan TA | |
| 8. | 25 Juni 2021 | Revisi ukuran judul | |
| 9. | 26 Juni 2021 | Revisi Spasi | |
| 10. | 5 Juli 2021 | Revisi kesimpulan kerangka berpikir, referensi terlalu lama | |
| 11. | 7 Juli 2021 | Acc TA | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

5. Catatan Bimbingan Dosen Pembimbing 2



PEMBIMBING 2

| No | Hari / Tanggal | Substansi / Uraian Konsultasi | Tanda Tangan Pembimbing II |
|----|----------------|-------------------------------|---|
| | 29/3-2021 | Pengajuan Judul |  |
| | 2/6-2021 | Revisi proposal |  |
| | 3/6-2021 | Acc proposal |  |
| | 5/7-2021 | Pengajuan TA | |
| | 7/7-2021 | Revisi Double S | |
| | 9/7-2021 | Revisi Penulisan Salah | |
| | 11/7-2021 | ACC TA | |

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)